

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil yang diperoleh dari penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, yaitu:

1. Terdapat pengaruh dukungan teman sebaya sebesar 25,7% terhadap *self-regulation* dalam bidang akademik siswa kelas XI IPS SMA “X” Bandung.
2. Sebanyak 52,4% siswa kelas XI IPS SMA “X” Bandung kurang mampu melakukan *self-regulation* dalam bidang akademik, sedangkan 47,6% siswa kelas XI IPS SMA “X” Bandung mampu melakukan *self-regulation* dalam bidang akademik.
3. Bentuk dukungan teman sebaya yang paling berkontribusi terhadap *self-regulation* dalam bidang akademik siswa kelas XI IPS SMA “X” Bandung adalah dukungan emosional sebesar 24,5%, diikuti oleh dukungan instrumental sebesar 18%, dukungan informasional sebesar 15,6%, dan dukungan penghargaan sebesar 14%.
4. Terdapat kecenderungan keterkaitan antara standar nilai yang ditetapkan oleh orang tua dengan *self-regulation* siswa kelas XI IPS SMA “X” Bandung.
5. Terdapat kecenderungan keterkaitan antara pemberian pujian yang diberikan orang tua ketika siswa berhasil mencapai nilai yang baik dengan *self-regulation* siswa kelas XI IPS SMA “X” Bandung.

## 5.2. Saran

### 5.2.1. Saran Teoretis

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lanjutan, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan jika ingin melakukan penelitian terhadap siswa dari karakteristik kelas yang berbeda.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai pengaruh orang tua terhadap *self-regulation* dalam bidang akademik.

### 5.2.2. Saran Praktis

1. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat lebih banyak siswa kelas XI IPS SMA “X” Bandung yang kurang mampu melakukan *self-regulation* dalam bidang akademik. Agar siswa dapat meningkatkan kemampuan *self-regulation* dalam bidang akademik, pihak sekolah diharapkan dapat membimbing siswa yang mengalami masalah dalam kemampuan *self-regulation* dengan cara seperti meminta siswa untuk menetapkan target akademik yang ingin di capai dan meminta siswa menetapkan langkah-langkah untuk mencapai target akademik tersebut.
2. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa terdapat kontribusi dukungan teman sebaya terhadap *self-regulation* siswa kelas XI IPS SMA “X” Bandung terutama dukungan emosional. Dengan demikian pihak sekolah dapat melakukan pelatihan seperti pengadaan *role-playing* mengenai

contoh bentuk-bentuk dukungan emosional sehingga teman sebaya dapat mengoptimalkan pemberian dukungan terhadap siswa kelas XI IPS SMA “X” Bandung.